

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses akulturasi psikologis mahasiswa Thailand di IAIN Tulungagung, bentuk-bentuk dan faktor-faktor akulturasi psikologis pada mahasiswa Thailand di IAIN Tulungagung. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Subjek penelitian yang terlibat dalam penelitian ini adalah 8 mahasiswa berwarganegaraan Thailand. Alat pengumpulan data berupa *focus group discussion*, wawancara dan observasi. Berdasarkan paparan pembahasan masalah diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses akulturasi psikologis terdiri dari proses perpindahan negara kemudian melakukan adaptasi berupa adaptasi psikologis, adaptasi sosial, proses kontak budaya sehingga menimbulkan perubahan akulturatif.
2. Bentuk akulturasi psikologis mahasiswa asing Thailand menunjuk pada dinamika interpersonal yang menghasilkan berbagai reaksi sikap, keadaan jiwa dan keterbukaan dalam menyikapi budaya. Dinamika intrapersonal yang dihasilkan antara lain: membangun intrapersonal dengan teman, dosen dan masyarakat tempat tinggal mereka. Pada reaksi sikap yaitu membentuk adaptasi pada awal perkuliahan, memiliki rencana dalam pemilihan program studi, menunjukkan kompetensi diri di dalam kelas, meningkatkan pengetahuan potensi diri, mampu beradaptasi dengan kebiasaan hidup seperti makan, cuaca dan suasana lingkungan, suasana lingkungan yang sama seperti di tempat tinggal sebelumnya memudahkan mereka mampu beradaptasi dengan lingkungan baru, menunjukkan penerimaan diri orang Indonesia dan rasa nyaman dan belajar dengan hal baru yang ditemui serta mencari dukungan sosial dengan teman senegara.

Berdasarkan pada keadaan jiwa yaitu merasa nyaman dengan lingkungan baru, keinginan berada di lingkungan baru, keinginan mencari pengalaman baru, dan keinginan belajar untuk mencapai harapan. Sedangkan pada keterbukaan dalam menyikapi budaya yaitu mahasiswa Thailand mampu beradaptasi dengan budaya dengan cara melibatkan diri dalam hubungan intrapersonal. Usaha menunjukkan minat dengan budaya baru memudahkan mahasiswa Thailand dalam menyikapi keterbukaan budaya baru.

3. Faktor-faktor yang memudahkan akulturasi psikologis yaitu faktor: internal kepribadian yang dimiliki (seperti: kepribadian ekstrovet, suka berteman dan mudah beradaptasi dengan hal baru), dukungan sosial motivasi yang berasal dari orang lain dalam mengikuti perkuliahan sehingga akan mempermudah terjadinya akulturasi psikologis.

Faktor eksternal: kemiripan budaya (seperti: persamaan budaya antara budaya asli (imigran) dan budaya pribumi dan antusias mengikuti budaya pribumi, faktor eksternal: dukungan sosial (seperti: mendapat dukungan dari orang tua, dosen, teman kelas dan teman senegara).

Faktor prnghambat akulturasi psikologis ialah pengetahuan (seperti: belum pernah berkunjung ke Indonesia dan mengenal budaya Indonesia lewat media masa).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka penulis mengusulkan beberapa hal yang sebaiknya dilakukan pada penelitian berikutnya, maka dapat disampaikan saran-saran berikut:

1. Bagi subjek:

Untuk meningkatkan kemampuan komunikasi yang merupakan sumber utama permasalahan mahasiswa Thailand, mahasiswa dapat membuat kelompok belajar tentang

ketrampilan komunikasi dan ketrampilan penyesuaian sosial agar supaya memiliki kecakapan dalam berkomunikasi dan kemudahan dalam penyesuaian diri.

2. Bagi seluruh mahasiswa Pattani di IAIN Tulungagung:

Hasil penelitian ini dapat dimaksudkan bermanfaat sebagai upaya pembekalan, pelatihan untuk calon mahasiswa asing tahun berikutnya untuk memudahkan proses penyesuaian diri jika harus berinteraksi dengan budaya yang berbeda.

3. Bagi instansi terkait:

a. Bagi IAIN Tulungagung:

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pembekalan bagi calon mahasiswa asing tahun berikutnya di IAIN Tulungagung agar memudahkan mahasiswa asing dalam menyesuaikan diri di lingkungan baru.

b. Bagi Majelis Tinggi Agama Islam Pattani Thailand Selatan:

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pengembangan sikap bagi Majelis Tinggi Agama Islam Pattani Thailand Selatan dalam pemilihan calon (*scranning*) mahasiswa baru di IAIN Tulungagung agar memudahkan calon mahasiswa-mahasiswa mempunyai kompetensi yang akan memudahkan mereka dalam beradaptasi di lingkungan baru.

4. Bagi peneliti selanjutnya:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peneliti selanjutnya agar mengkaji penelitian yang bertemakan serupa dengan mencoba mengambil fokus yang berbeda dengan mengungkap aspek-aspek seperti: kemampuan penyesuaian diri dan dinamika kepribadian mahasiswa asing Thailand di IAIN Tulungagung